



PERTAHANKAN PREDIKAT ADIPURA

Pemkot Tangani Sampah di TPA

YOGYA (KR) - Kendati sudah ditangani oleh Pemda DIY, namun Pemkot Yogya tetap harus turun tangan untuk turut menangani persoalan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. Hal ini supaya penurunan kualitas lingkungan yang terjadi beberapa tahun ini bisa diantisipasi.

Menurut Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogya, Suyana, Jumat (19/2), pihaknya sudah melakukan inspeksi di TPA Piyungan bersama kalangan dewan. "Ternyata masih banyak persoalan terutama penurunan kualitas lingkungan. Sehingga provinsi perlu didampingi tim dari kita," ungkapnya.

Penurunan kualitas lingkungan tersebut di antaranya populasi lalat yang semakin banyak sehingga mengganggu masyarakat sekitar. Selain itu, jumlah pemulung maupun hewan ternak juga bertambah. Padahal timbunan sampah yang sudah terjadi selama beberapa hari membutuhkan penanganan yang tidak mudah. Terutama gas yang berada di dalam tumpukan sam-

pah harus segera dikeluarkan guna menghindari ledakan. Kemudian limbah cair hasil sampah juga perlu dikelola.

Pendampingan dari pemkot, hanya akan membantu penanganan pada sarana pendukung. Sementara pengelolaan sampah secara substansial tetap menjadi kewenangan Pemda DIY lantaran retribusi yang dibayarkan pemkot untuk membuang sampah ke TPA Piyungan juga tidak sedikit. "Misalnya jika ada sanitasi yang buruk, nanti biar kami yang menangani. Supaya Pemda DIY bisa fokus menangani sampah agar tidak dibiarkan terbuka begitu saja. Harapan kami, sampah ditutup dengan tanah kemudian diolah lagi," paparnya.

Campur tangan pemkot tersebut erat kaitannya dengan predikat Adipura dari pemerintah pusat. Pasalnya, kegagalan Adipura selama dua tahun terakhir lantaran pengelolaan sampah di TPA yang tidak maksimal. Penilaian atas TPA tersebut sangat dibutuhkan oleh kabupaten/kota, sehingga pemerintah provinsi pun seharusnya turut melakukan inovasi.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogya, Muhammad Fursan mendukung rencana pemkot yang hendak campur tangan di TPA Piyungan. Bahkan ia mengusulkan ada tim adhoc yang ditempatkan di TPA tersebut setiap hari. "Rencananya Bantul dan Sleman yang selama ini turut memanfaatkan TPA Piyungan juga akan berkantor di sana," akunya.

Apalagi, imbuhan Fursan, retribusi yang disetorkan ke Pemda DIY guna mengelola sampah di TPA Piyungan tergolong besar. Tahun ini alokasinya mencapai Rp 9 miliar, atau naik dua kali lipat dari tahun lalu.

Dengan anggaran sebesar itu, maka tak berlebihan jika Pemkot Yogya selalu mengawasi pengelolaan sampah di TPA Piyungan. Sebab, jika tak diawasi, pengelolaan dengan sistem *open dumping* rentan menjadi sumber penyakit. Sesuai rencana, pengelolaan sampah di TPA Piyungan tersebut akan menggunakan sistem *controlled land-fill*. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005